**PENETAPAN KADAR VITAMIN C REBUSAN BUAH SALAK (*Salacca sumatrana* Becc.) SECARA TITRASI DENGAN 2,6-DIKLOROFENOL INDOFENOL**

**ARIF HIDAYAH**

**NPM. 152114115**

**ABSTRAK**

Salak (*Salacca Sumatrana* Becc.) merupakan sumber serat yang baik dan mengandung karbohidrat. Salak mengandung zat bioaktif antioksidan seperti vitamin A dan vitamin C. Vitamin C berfungsi sebagai antioksidan, meningkatkan sistem imun, menjaga kesehatan kulit, dan meningkatkan *mood*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar vitamin C yang terdapat pada buah salak sidimpuan (*Salacca Sumatrana* Becc.) rebus.

Penetapan Kadar dilakukan dengan menggunakan metode titrasi 2,6-Diklorofenol Indofenol. Metode ini dipilih karena lebih akurat dibandingakan dengan metode iodimetri. Metode 2,6-Diklorofenol Indofenol hanya mengidentifikasi vitamin C dan tidak mempengaruhi zat lain yang ada di sampel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan kadar vitamin C pada rebusan buah salak sidimpuan (*Salacca Sumatrana* Becc.) adalah 0,6 ± 0,4 mg/g. Vitamin C ini sangat mudah rusak oleh pemanasan, lebih lagi dengan bertambah luasnya permukaan akibat pemotongan.

**Kata Kunci** :*Salak (Salacca Sumatrana Becc*.*),buah, vitamin C, titrasi 2,6-Diklorofenol Indofenol*